

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah ada pengaruh antara ukuran perusahaan (*firm size*), *leverage*, pembayaran dividen (*dividend payment*), kesempatan pertumbuhan (*growth opportunity*), pengeluaran modal (*capital expenditure*), dan arus kas (*cash flow*) terhadap *cash holdings*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari *website* www.idx.com berupa *annual report* (laporan tahunan) perusahaan yang terdaftar dalam LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Serta menggunakan teknik *purposive sampling*, dari 45 perusahaan, didapatkan 29 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan waktu penelitian selama 5 tahun. Sehingga total observasi yang diteliti berjumlah 145 observasi.

Berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan (*firm size*) diprosikan menggunakan logaritma natural total aset, membuktikan adanya pengaruh positif terhadap *cash holdings*. Hal ini dikarenakan *cash holdings* meningkat sesuai ukuran perusahaan, karena perusahaan yang lebih besar diasumsikan lebih memiliki profit (keuntungan) secara historis dan dengan demikian akan mengumpulkan lebih banyak kas. Selain itu, dengan memiliki ukuran perusahaan yang

besar, perusahaan memiliki banyak kas untuk membayar dividen kepada pemegang saham ataupun untuk pembelian aset-aset perusahaan, karena perusahaan yang besar dinilai akan lebih likuid daripada perusahaan menengah dan kecil sehingga diasumsikan akan memiliki *cash holdings* dalam jumlah besar.

2. *Leverage* diproksikan menggunakan total liabilitas dibagi dengan total aset, membuktikan adanya pengaruh positif terhadap *cash holdings*. Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi akan tetap memegang uang dalam jumlah banyak, hal ini dikarenakan untuk mencegah adanya *financial distress* yang lebih tinggi dimasa depan, sehingga diasumsikan akan tetap memiliki *cash holdings* dalam jumlah besar.
3. Pembayaran dividen (*dividend payment*) yang diproksikan berdasarkan skala nominal. Indikator variabel ini memberikan skala 0 jika perusahaan tidak membayarkan dividen pada tahun tersebut dan skala 1 jika perusahaan membayar dividen pada tahun tersebut, tidak membuktikan adanya pengaruh terhadap *cash holdings*. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi pengaruh kenaikan ataupun penurunan tingkat *cash holdings* yang dikarenakan dibayarkan atau tidak dibayarkannya dividen perusahaan.
4. Kesempatan pertumbuhan (*growth opportunity*) diproksikan menggunakan logaritma natural $\ln(\text{book value of total asset} - \text{book value of equity} + \text{market value of equity})$ dan dibagi $\text{book value of total asset}$,

membuktikan adanya pengaruh negatif terhadap *cash holdings*. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki kesempatan pertumbuhan yang lebih besar akan memilih untuk melakukan pembiayaan perusahaan melalui pihak eksternal khususnya yang berasal dari penerbitan saham dalam jumlah yang besar, sehingga akan memiliki tingkat *cash holdings* yang lebih sedikit.

5. Pengeluaran modal (*capital expenditure*) yang selisih aset tetap tahun berjalan dengan tahun sebelumnya lalu dibagi dengan total aset tahun berjalan, tidak membuktikan adanya pengaruh terhadap *cash holdings*. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi pengaruh kenaikan ataupun penurunan tingkat *cash holdings* yang disebabkan oleh tingkat *capital expenditure* perusahaan.
6. Arus kas (*cash flow*) diprosikan laba bersih setelah pajak ditambah depresiasi lalu dibagi dengan total aset dikurangi kas dan setara kas, membuktikan adanya pengaruh positif terhadap *cash holdings*. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki *cash flow* tinggi akan memegang kas dalam jumlah yang besar sebagai akibat dari kecenderungan mereka untuk mendahulukan pendanaan internal dibandingkan pendanaan eksternal. Selain itu untuk meningkatkan penjualan dan laba perusahaan perlu menyimpan kas cadangan dengan memastikan bahwa pergerakan kas akan menciptakan arus kas yang positif secara keseluruhan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa implikasi terhadap pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

1. Manajer perusahaan diharapkan mampu mengelola ukuran perusahaan, tingkat *leverage*, kesempatan pertumbuhan (*growth opportunity*) dan tingkat arus kas (*cash flow*) perusahaan dengan baik agar perusahaan dapat menentukan tingkat *cash holdings* secara optimal. Hal tersebut dikarenakan keempat variabel tersebut terbukti berpengaruh dalam menentukan tingkat *cash holdings* pada perusahaan LQ-45 yang terdiri hampir seluruh sektor perusahaan dalam Bursa Efek Indonesia, kecuali sektor perbankan. Kendati demikian, perusahaan juga harus memperhatikan faktor-faktor lain yang sekiranya bisa mempengaruhi tingkat *cash holdings* perusahaan dan tidak hanya berfokus kepada 4 (empat) faktor tersebut. Sebab, selain keempat faktor tersebut, ada faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini yang mempengaruhi tingkat *cash holdings* perusahaan.
2. Investor juga harus mempertimbangkan ukuran perusahaan, tingkat *leverage*, kesempatan pertumbuhan (*growth opportunity*) dan tingkat arus kas (*cash flow*) perusahaan jika akan melakukan investasi kepada suatu perusahaan karena keempat faktor tersebut terbukti berpengaruh terhadap jumlah kas perusahaan, serta investor juga harus mengetahui bahwa pembayaran dividen (*dividend payment*) terbukti tidak berpengaruh terhadap tingkat *cash holdings*. Akan tetapi, selain keempat hal tersebut,

investor juga perlu mempertimbangkan hal-hal lain yang mungkin saja mempengaruhi tingkat *cash holdings*.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran dari keterbatasan penelitian yang ada, diharapkan untuk penelitian yang akan datang agar dapat memperbaiki hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini membatasi periode selama 5 tahun, diharapkan peneliti selanjutnya untuk menambahkan periode penelitian lebih dari 5 tahun. Dengan periode yang lebih panjang diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih akurat dan tidak bias;
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel ukuran perusahaan (*firm size*), *leverage*, pembayaran dividen (*dividend payment*), kesempatan pertumbuhan (*growth opportunity*), pengeluaran modal (*capital expenditure*), dan arus kas (*cash flow*) dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi *cash holdings*. Maka dari itu, peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel independen yang lainnya, seperti variabel *net working capital*, *cash conversion cycle*, *profitability*, dan bisa juga menggunakan variabel makroekonomi seperti *real gros domestic product* dan *inflation*.
3. Penelitian ini hanya menggunakan objek penelitian yaitu perusahaan yang terdaftar dalam LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu,

disarankan untuk peneliti menambahkan sampel perusahaan lain selain LQ-45, misalnya menggunakan sampel Kompas 100, agar dapat dianalisis bagaimana penentuan tingkat *cash holdings* pada perusahaan-perusahaan dengan lingkup yang lebih banyak dan lebih luas lagi.